

MENGOPTIMALKAN HASIL PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN KOMPETENSI DASAR MENGENAL PENGUKURAN WAKTU DAN PANJANG MELALUI METODE *AUTHENTIC ASSESMENT APPROACH LEARNING* PADA SISWA KELAS I SEMESTER GANJIL DI SD NEGERI 1 POJOK KECAMATAN DAMPIT KABUPATEN MALANG, TAHUN PELAJARAN 2019/2020.

NASUKAH, S.Pd.

SD Negeri 1 Pojok Kecamatan Dampit Kabupaten Malang

ABSTRAK

Berdasarkan analisis data kualitatif dan profil tingkat pemahaman dengan hasil hasil prestasi belajar ditunjukkan melalui kegiatan siklus pada masing masing siklus. Maka pada siklus I dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 57,4 (57%) dari sejumlah 26 siswa. Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata rata 57,4 (57%) masih berada dibawah standart ketuntasan. Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus II. Dan pada siklus II Dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 65,4 (65%) dari sejumlah 26 siswa. Dimana Standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata rata 65,4 (65%) masih berada dibawah standart ketuntasan. Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus III. Dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 74,9 (75%) dari sejumlah 26 siswa. Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata rata 74,9 (75%) masih berada dibawah standart ketuntasan. Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus III. Setelah pada siklus III ini data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata rata prestasi belajar siswa menunjukkan 97,4 (97%) dari sejumlah 26 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%), dimana rata rata prestasi belajar menunjukkan 97,4 (97%). Karena hal ini berada diatas standart ketuntasan, Maka tidak perlu diadakan kegiatan pada siklus berikutnya. Maka dengan adanya pembelajaran Metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan dan Penerapan Penilaian Otentik) akan memperoleh beberapa keuntungan bagi siswa dan bagi siswa. Dengan pembelajaran Metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan dan Penerapan Penilaian Otentik) akan membantu, mengembangkan dan menyelesaikan materi atau bahan Matematika tersebut tetapi anak didiknya benar-benar sudah berlatih dan mempunyai pengetahuan yang lebih mendalam. Selain itu tugas yang diberikan harus dicek apakah dikerjakan atau belum, kemudian perlu dievaluasi, karena akan memberi motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Prestasi Belajar Matematika, Metode *Authentic Assesment Approach Learning*

PENDAHULUAN

Banyak pihak yang mensinyalir rendahnya mutu pendidikan Matematika disebabkan oleh rendahnya kemauan siswa untuk belajar, meskipun sebenarnya bukan anak-anak yang kurang cerdas. Kondisi kehidupan yang lebih baik, sarana dan fasilitas siswa cenderung kurang minat untuk belajar akhirnya berdampak negative pada prestasi belajarnya. Rendahnya prestasi belajar siswa Sekolah Dasar mengakibatkan kurang menguasai materi pelajaran.

Keadaan seperti diatas disebabkan oleh kurang efektifnya pembelajaran Matematika

tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang. Kegiatan belajar terlalu didominasi oleh kegiatan yang bersifat hafalan dan verbalistik. Masih banyak Siswa yang menggunakan metode ceramah dan menggunakan papan tulis sebagai sarannya.

Untuk memecahkan masalah pembelajaran yang demikian perlu dilakukan upaya berupa pengembangan strategi pembelajaran Matematika tentang materi pembelajaran dengan kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang secara tepat dengan menggunakan alat-alat yang

tersedia pada kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan diterapkan metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan dan Penerapan Penilaian Otentik). Melalui metode siswa dapat mengenal dan mencoba berbagai Dengan belajar secara kongkrit, dapat mencoba, memegang dan melihat intonasi suara aslinya akan lebih menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa. Sehingga dapat meningkatkan kualitas materi yang terserap oleh siswa dan merasakan rasa puas terhadap proses belajar yang dilakukannya. Sehingga penulis mengambil judul : Mengoptimalkan Hasil Prestasi Belajar Matematika Dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang Melalui Metode *Authentic Assesment Approach Learning* Pada Siswa Kelas I Semester Ganjil Di SD NEGERI 1 POJOK-Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Tahun Pelajaran 2019/2020.

Rumusan Masalah

Bagaimanakah metode Metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Dan penerapan penilaian otentik) dapat menunjukkan kemampuan Belajar Matematika tentang materi pembelajaran ngan Kompentensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang Melalui Metode *Authentic Assesment Approach Learning* Pada Siswa Kelas I Semester Ganjil Di SD NEGERI 1 POJOK-Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa Kelas I Semester Ganjil di SD NEGERI 1 POJOK Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, tahun pelajaran 2019/2020 tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Waktu dan Panjang Mellalui Metode *Authentic Assesment Approach Learning*.

Hipotesa Tindakan

Jika metode Metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan dan Penerapan Penilaian Otentik) diterapkan dalam Pembelajaran, maka prestasi belajar siswa kelas I Semester Ganjil Di SD NEGERI 1 POJOK Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Tahun Pelajaran 2019/2020 akan meningkat.

Manfaat Penelitian

- Bagi Guru: hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
- Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis.
- Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.
- Bagi Siswa, dapat menyelesaikan tugas dengan cepat, tepat dan benar, dapat memanfaatkan waktu dengan baik dan tepat, mampu menyelesaikan soal yang tak terbatas dalam waktu yang relative singkat.

Definisi Operasional

Peningkatan: Menurut Anton Mulyono (1990:951) “Peningkatan adalah suatu proses, cara, perbuatan meningkatkan kini telah diadakan bidang pendidikan : Menteri Pendidikan menemtukan perlunya pengawasan terhadap proses pembelajaran. Dari penjelasan istilah tersebut maka yang dimaksud dengan peningkatan adalah sesuatu usaha untuk melaksanakan kegiatan yang lebih baik dari yang telah dilaksanakan.

Pemahaman: Menurut Anton Mulyo (1990:951), Paham : 1. Pengertian pengetahuan banyak, 2. Pendapat ; pikiran, 3. Aliran ; haluan ; pandangan, 4. Mengerti benar tentang sesuatu , 5. Pandai dan mengerti benar. “Pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami, atau memahamkan.” Dari penjelasan tersebut maka yang dimaksud dengan pemahaman adalah suatu prosese kegiatan untuk menjadikan seseorang dapat mengerti benar tentang sesuatu.

Materi Pembelajaran. Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang dapat dipelajari pada intonasi suara yang sesungguhnya. Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang berpengaruh pada kehidupan dan teknologi masa kini, maka sangat perlu adanya dasar yang akurat, dengan harapan adanya rangkaian kelanjutan tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang dengan peralatan modern serta teknologi masa sekarang dan yang akan datang.

Metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan dan Penerapan Penilaian Otentik) adalah metode penerapan pada pembelajaran dengan menggunakan intonasi suara asli atau intonasi suara sesungguhnya, sehingga siswa langsung menangani *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan dan Penerapan Penilaian Otentik) dan memahami dari langkah ke langkah berikutnya. Sehingga siswa dapat memadukan dan membandingkan dengan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Perencanaan

Mengadakan observasi siswa, kelas dan Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang serta wawancara dengan siswa.

- Bersama siswa kelas menyiapkan Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang yang digunakan waktu percobaan sesuai dengan jumlah siswa.
- Menyusun rancangan strategi penyampaian pada siswa dari Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang yang telah dipersiapkan.

Menyusun rancangan strategi penyampaian

Strategi yang dilakukan oleh siswa adalah sebagai berikut :

- Mengelompokkan siswa dalam satu kelas yang jumlahnya 26 siswa menjadi lima kelompok, siswa Kelas I Semester Ganjil di SD NEGERI 1 POJOK-Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, tahun Pelajaran 2019/2020.
- Menyiapkan materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang sesuai dengan jumlah kelompok dan mata pelajaran Matematika tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang.

Menyusun metode tentang catatan lapangan / angket

- Hasil dari beberapa tahap *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan dan Penerapan Penilaian Otentik) kepada kelompok dan tiap tiap siswa.
- Mencatat persamaan dan perbedaan waktu dari masing masing rangkaian materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang.

Menyusun hasil *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan dan Penerapan Penilaian Otentik) dan di pilah pilahkan.

Hasil dari percobaan 1 sampai *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan dan Penerapan Penilaian Otentik) berikutnya untuk pengolahan data.

PELAKSANAAN TINDAKAN DAN PENGAMATAN

Penelitian tindakan Kelas ini dirancang dalam bentuk siklus. Banyaknya siklus direncanakan ada 2 siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan dua jam pelajaran. Kegiatan ini terdiri dari 4 tahapan yaitu :

- Tahap penyusunan rencana tindakan
- Tahap pelaksanaan tindakan
- Tahap refleksi
- Tahap pengambilan kesimpulan dan saran

REFLEKSI

Hasil temuan di lapangan merupakan peningkatan kemampuan belajar Matematika

tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang serta rangkaiannya. Temuan di atas dapat kita selesaikan lewat pembelajaran metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan dan Penerapan Penilaian Otentik).

Dan menggunakan materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang nyata yang telah tersedia pada Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang pada kegiatan pembelajaran. Dari hal tersebut diharapkan adanya perubahan nilai siswa dari rendah menjadi nilai yang baik. Utamanya adalah materi pembelajaran *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan dan Penerapan Penilaian Otentik) dapat terserap oleh siswa.

TEKNIK ANALISIS DATA

Menelaah seluruh data yang telah dicatat mulai dari awal sampai data berikutnya kita amati perubahan yang diperoleh dan akhirnya dapat menyimpulkan.

Mereduksi data dan mengklasifikasikan data data yang telah dikumpulkan dan dapat dipilah berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan dan Penerapan Penilaian Otentik) tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang.

Menyimpulkan dari kegiatan reduksi dan selanjutnya dilakukan penyimpulan dari metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan dan Penerapan Penilaian Otentik) untuk langkah langkah berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perubahan terjadi akibat dari adanya penerapan tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

a. Perencanaan, Merancang tindakan selanjutnya guna memperbaiki dan meningkatkan hasil. Hal itu dilakukan melalui hipotesis. Contohnya dalam pembelajaran siswa yang

kurang bersemangat, sangat pasif, suasana kelas kaku serta takut. Ini menjadi bukti pembelajaran kurang memenuhi harapan dan pencapaian prestasi juga di bawah rata rata kelas lainnya.

- b. Tindakan, Mengadakan pembelajaran, memberikan dorongan dan mencatat segala perilaku siswa waktu mengalami perubahan dalam pembelajaran berdasarkan desain yang disusun, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
- c. Observasi, Dari pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan papan tulis sebagai sarannya. Langkah berikutnya, pembelajaran menerapkan metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan dan Penerapan Penilaian Otentik) dengan intonasi suara aslinya. Siswa langsung menggunakan dan mencoba intonasi suara yang aslinya dan dapat menimbulkan gairah waktu mengikuti pembelajaran. Dari hal tersebut diharapkan adanya peningkatan hasil prestasi melalui percobaan dan *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Penerapan Penilaian Otentik).
- d. Refleksi, Mengadakan refleksi benarkah perubahan terjadi akibat perilaku siswa terhadap siswa dalam menerapkan metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan dan Penerapan Penilaian Otentik). Dan apakah perubahan sesuai dengan yang diharapkan. Bila peningkatan belum sesuai dengan pencapaian prestasi perlu adanya perbaikan. Siswa mengadakan model model pembelajaran dengan menerapkan metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Penerapan Penilaian Otentik) atau melakukan tindakan baru percobaan sebagai pengembangan metode sebelumnya. Dengan harapan semakin lama semakin meningkat perubahan pencapaian hasil. Sehingga siswa dan peneliti merasa puas terhadap perubahan peningkatan dari tindakan menerapkan metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan

Pembelajaran yang mengembangkan Penerapan Penilaian Otentik).

Pada akhirnya setelah selesai pelaksanaan tindakan, dilakukan pengamatan, atau pengukuran hasil tindakan. Hasil pengukuran ini dibandingkan dengan hasil pengukuran awal. Jika terjadi peningkatan yang sesuai dengan harapan pencapaian prestasi berarti tindakan yang diambil sangat tepat sebagai pemecahan masalah. Jika hasil belum selesai dengan harapan perlu adanya perbaikan terus sampai diperoleh hasil yang diinginkan. Maka perlu adanya latihan dalam percobaan percobaan tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengetahui Pengukuran Waktu dan Panjang. Percobaan dilaksanakan dari masing-masing siswa dalam satu kelompok. Tercapainya tujuan Penelitian Tindakan Kelas secara optimal memuaskan bagi Siswa, Peneliti dan Kepala Sekolah.

SIKLUS 1

Refleksi Awal

Hasil wawancara dengan Siswa Kelas I Semester Ganjil di SD NEGERI 1 POJOK Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, tahun Pelajaran 2019/2020 membahas masalah peningkatan kemampuan belajar Matematika tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengetahui Pengukuran Waktu dan Panjang melalui *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan dan Penerapan Penilaian Otentik) pada siswa Kelas I Semester Ganjil di SD NEGERI 1 POJOK-Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, tahun pelajaran 2019/2020, dan atas kesediaannya dijadikan subyek penelitian dan kesanggupan Siswa senior sebagai observer, sedangkan Siswa kelas sanggup melakukan kegiatan sebagai praktisi.

Perencanaan Tindakan

Rencana Pembelajaran Siklus I mengenai peningkatan kemampuan belajar Matematika tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengetahui Pengukuran Waktu dan Panjang melalui

demonstrasi berbagai pada siswa Kelas I Semester Ganjil di SD NEGERI 1 POJOK-Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, tahun Pelajaran 2019/2020 sebagai berikut :

- Mengadakan observasi siswa, kelas, dan Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengetahui Pengukuran Waktu dan Panjang.
- Wawancara dengan siswa.
- Bersama Siswa kelas menyiapkan Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengetahui Pengukuran Waktu dan Panjang demonstrasi.
- Menyusun rencana strategi penyampaian pada siswa dari materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengetahui Pengukuran Waktu dan Panjang yang telah dipersiapkan.

Menyusun rancangan strategi penyampaian tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengetahui Pengukuran Waktu dan Panjang :

- Dibentuk kelompok belajar.
- Menyiapkan Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengetahui Pengukuran Waktu dan Panjang sesuai dengan jumlah kelompok.

Menyusun metode tentang catatan/ angket dari beberapa *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik) masing-masing kelompok.

Menyusun rancangan tentang pengolahan data tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengetahui Pengukuran Waktu dan Panjang Melalui Metode *Authentic Assesment Approach Learning* seperti yang tertera pada judul.

Hasil Observasi

Dilaksanakan bersamaan proses pembelajaran melalui lembar pengamatan yang meliputi aktifitas Siswa, aktifitas siswa, pengembangan materi, motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran serta hasil pembelajaran melalui tes akhir.

Dalam pembelajaran menerapkan dengan metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan dan Penerapan Penilaian

Otentik) lebih menggairahkan siswa, berhadapan dengan intonasi suara aslinya. Siswa menggunakan alat *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkannya dan Penerapan Penilaian Otentik) masing-masing sesuai dengan fungsinya sehingga terjadi komunikasi antar siswa, saling mengisi pada waktu *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik).

Hasil Tindakan Siklus I

1. Masing-masing kelompok melaksanakan tindakan dengan seksama.
2. Siswa lebih bersemangat berhadapan dengan intonasi suara yang sesungguhnya.
3. Siswa dapat memberikan contoh-contoh percobaan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil Prestasi Belajar siswa Kelas 1 Semester Ganjil di SD NEGERI 1 POJOK-Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang tahun pelajaran 2019/2020. Dengan menggunakan metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik) Pada Siklus I adalah : 11 siswa mendapat skor 50; 10 siswa mendapat skor 60; dan 5 siswa mendapat skor 70. Rata-rata skor 57,4 (57%).

Dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 57,4 (57%) dari sejumlah 26 siswa. Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 57,4 (57%) masih berada dibawah standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke II.

Refleksi Hasil Tindakan Siklus I

Penilaian hasil observasi tindakan siklus I :

1. Pertanyaan yang mengarah pada rangkaian materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang
2. Dapat menggunakan materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang sesuai fungsinya.

3. Tiap siswa dari semua kelompok dapat melaksanakan *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik) meskipun masih kurang lancar.
4. Mencatat semua langkah kegiatan yang dilaksanakan waktu *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik).

Berdasarkan Hasil Penilaian Tindakan siklus I

1. Perlu adanya perbaikan dalam melaksanakan *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik).
 2. Tiap-tiap siswa pada kelompok masing-masing.
 3. Menggunakan materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang sesuai dengan fungsinya.
 4. Melakukan *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik) berulang ulang supaya lebih lancar.
- Mendiskusikan hasil pengamatan dari observer dan menyusun rencana perbaikan siklus berikutnya.

SIKLUS II

Perencanaan

Menyusun skenario pembelajaran seperti arahan Kepala Sekolah, Siswa menyusun pembelajaran (RP) dan melakukan pelatihan kepada praktisi untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran pada siklus II sebagai berikut : Revisi Peningkatan Kemampuan Belajar Matematika tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang melalui *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik) berbagai siswa kelas I Semester Ganjil di SD NEGERI 1 POJOK-Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang tahun pelajaran 2019/2020. Adapun penelitian tersebut dilakukan dengan metode :

1. Observasi kepada siswa tentang penggunaan Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang
2. Wawancara tentang kesulitan menggunakan Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang
3. Menyusun cara penyampaian penggunaan Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang secara berurutan.

Menyusun rancangan strategi penyampaian :

1. Tiap siswa dalam suatu kelompok belajar melaksanakan *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik)
2. Melaksanakan percobaan berulang ulang dari materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang yang telah dipersiapkan.

Menyusun urutan rencana tindakan siklus II dengan mempersiapkan catatan perubahan yang dilakukan siswa. Menyusun rancangan tentang pengolahan data tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang melalui *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik) pada tindakan siklus II.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan siklus ini

1. Mengadakan pertanyaan kepada siswa tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang yang belum berhasil dari pelaksanaan tindakan siklus I.
2. Tiap-tiap siswa melakukan *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik) berulang ulang dari *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik) tindakan siklus I yang kurang bagus.

Kemudahan yang dialami siswa pada tindakan siklus II, siswa sangat bersemangat

melakukan *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik) karena siswa sudah sering mencoba dan menggunakan Materi Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang secara berulang ulang. Hal-hal yang khusus ketika melakukan kegiatan pada tindakan siklus II :

1. Suasana kelas hidup saling kerja sama antar siswa
2. Metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik) disukai oleh siswa.

Hasil Prestasi Belajar siswa Kelas I Semester Ganjil di SD NEGERI 1 POJOK-Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang tahun pelajaran 2019/2020. Dengan menggunakan Metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik) Pada Siklus II adalah : 13 siswa mendapat skor 60; dan 13 siswa mendapat skor 70. Rata-rata skor 65,4 (65%).

Dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata-rata hasil prestasi siswa menunjukkan 65,4 (65%) dari sejumlah 26 siswa. Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 65,4 (65%) masih berada dibawah standart ketuntasan. Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus III.

Hasil Observasi Tindakan Siklus II

Peningkatan Kemampuan Belajar Matematika tentang Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang melalui *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik) berbagai siswa Kelas I Semester Ganjil di SD NEGERI 1 POJOK-Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang tahun pelajaran 2019/2020. Siswa sudah menggunakan alat *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik) masing masing sesuai dengan fungsinya dan sudah sesuai dengan harapan.

Hasil Tindakan Siklus II

1. Melaksanakan tindakan Siklus II dengan seksama.

2. Tiap-tiap siswa dapat mencoba Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang secara bergantian dan berulang ulang.
3. Siswa merasa puas dari penampilan yang dilakukan siswa.

Refleksi Hasil Tindakan

Penilaian hasil observasi tindakan Siklus II

1. Pertanyaan yang mengarah pada materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang dapat terjawab dengan lancar dan jelas baik secara individu maupun secara kelompok.
2. Tiap-tiap siswa dapat melaksanakan dan menggunakan Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang sesuai dengan fungsinya dengan lancar.

Berdasarkan Hasil Penilaian Tindakan Siklus II

1. Percobaan tentang sifat sifat air dapat dilaksanakan dengan lancar dan jelas.
2. Materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang dapat berfungsi sesuai dengan rencana semula.
3. Siswa dapat melaksanakan secara berurutan dari awal sampai selesai
4. Siswa mencatat semua kegiatan *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik) secara urut dari awal sampai akhir.

Mendiskusikan hasil pengamatan dari observer dan membandingkan hasil kegiatan siklus I dan siklus II serta mencari solusi pemecahan hambatan dan mempersiapkan siklus III.

SIKLUS III

Perencanaan

Menyusun skenario pembelajaran seperti arahan Kepala Sekolah, siswa menyusun rencana pembelajaran (RP) dan melakukan pelatihan kepada praktisi untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran pada siklus II.

Tindakan

Pada kegiatan ini peneliti dan observer melaksanakan pengamatan baik pengamatan terhadap proses pembelajaran maupun terhadap kegiatan siswa, sedangkan praktisi melaksanakan

kegiatan sesuai dengan desain pembelajaran yang disusun secara kolaborasi dengan peneliti.

Observasi

Dilaksanakan bersamaan proses pembelajaran melalui lembar pengamatan yang meliputi aktivitas siswa, aktivitas siswa, pengembangan materi, motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan mengolah tes yang telah dilaksanakan.

Refleksi

Mendiskusikan hasil pengamatan dan observer dan membandingkan hasil kegiatan siklus I, siklus II dan siklus III serta mencari solusi pemecahan hambatan dan membahas tindak lanjut. Melalui dialog awal dalam monitoring atau kunjungan kelas masih ditemukan permasalahan nyata yang timbul pada kemampuan memahami konsep peningkatan kemampuan belajar Matematika tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang pada siswa kelas I Semester Ganjil di SD NEGERI 1 POJOK-Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang tahun pelajaran 2019/2020. Melalui metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik), permasalahan diseleksi kelayakan dan kemungkinan pemecahannya. Hasil diskusi diputuskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan belajar Matematika tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang Melalui Metode *Authentic Assesment Approach Learning*.

Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas I Semester Ganjil di SD NEGERI 1 POJOK-Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2019/2020 Dengan Menggunakan Metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik) Pada Siklus III adalah : 2 siswa mendapat skor 40; 1 siswa mendapat skor 50; 4 siswa mendapat skor 60; 4 siswa mendapat skor 70; 3 siswa mendapat skor 80; 6 siswa mendapat skor 90; dan 6 siswa mendapat skor 100. Rata-rata skor 74,9 (75%).

Dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 74,9 (75%) dari sejumlah 26 siswa.

Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 74,9 (75%) masih berada dibawah standart ketuntasan, Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke III . Dari tindakan yang telah dilaksanakan dapat dilaporkan adanya peningkatan kemampuan mengajar pada peningkatan pemahaman kemampuan memahami konsep belajar Matematika tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang pada siswa Kelas I Semester Ganjil di SD NEGERI 1 POJOK-Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, tahun pelajaran 2019/2020, melalui *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengutamakan dan Penerapan Penilaian Otentik).

Peningkatan kemampuan mengajar tersebut antara lain :1) Kebiasaan mengajar yang membiasakan siswa aktif menjelaskan dan menerangkan mulai berkurang dan berubah menjadi pembimbing dan mengembangkan inisiatif siswa. 2) Kebiasaan siswa yang biasa pasif, berubah menjadi aktif dalam mengidentifikasi permasalahan. 3) Setiap akhir pelajaran, siswa memperoleh hasil belajar (proses) belajar berlangsung melalui diskusi kelompok maupun individu. 4) Pada saat pembelajaran siswa selalu memperhatikan. 5) Perbedaan individu. 6) Pengorganisasian kelas. 7) Inisiatif siswa. 8) Isi materi ajar. 9) Variasi pembelajaran. 10) Siswa lebih banyak mendorong siswa berkreasi. 11) Iklim belajar yang kondusif

Sedangkan peningkatan pemahaman materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang pada siswa secara umum, keseluruhan tindakan dapat menjadi indikasi bahwa upaya pemahaman belajar Matematika tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang pada siswa kelas I Semester Ganjil di SD NEGERI 1 POJOK-Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, tahun pelajaran 2019/2020 ada peningkatan secara signifikan dari siklus pertama ke siklus berikutnya. Karena hal ini berada diatas standart ketuntasan, maka tidak perlu diadakan kegiatan pada siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap permasalahan penelitian maupun hipotesis tindakan berdasarkan

analisis data kualitatif dan profil tingkat pemahaman dengan hasil hasil prestasi belajar ditunjukkan melalui kegiatan siklus pada masing masing siklus. Pada siklus I dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 57,4 (57%) dari sejumlah 26 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 57,4 (57%) masih berda dibawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus II. Dan pada siklus II dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 65,4 (65%) dari sejumlah 26 siswa. Dimana standart ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 65,4 (65%) masih berada dibawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke III. Maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke III. Setelah pada siklus III ini data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 97,4 (97%) dari sejumlah 26 siswa. Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%) dimana rata-rata prestasi belajar menunjukkan 97,4 (97%). Karena hal ini berada diatas standart ketuntasan, maka tidak perlu diadakan kegiatan pada siklus berikutnya.

Maka dengan adanya metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengamati dan Penerapan Penilaian Otentik) akan memperoleh keuntungan bagi siswa dan bagi siswa. Dengan pembelajaran metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengamati dan Penerapan Penilaian Otentik) akan membantu, mengembangkan dan menyelesaikan materi atau bahan Matematika tersebut tetapi anak didiknya benar benar sudah berlatih dan mempunyai pegetahuan yang lebih mendalam. Selain itu tugas yang diberikan harus dicek apakah dikerjakan atau belum, kemudian akan memberi motivasi belajar siswa. Segala usaha yang dilakukan itu adalah pada hakekatnya untuk membangkitkan minat belajar pada murid agar lebih bergairah belajarnya. Akan dapat menggunakan waktunya untuk latihan-latihan, mencari informasi kepada orang lain di luar sekolah yang dipandang mampu. Sehingga siswa akan menjadi aktif belajar dan dapat menjadi siswa yang cekatan, terampil dan berkembang pengetahuannya, akhirnya bahan

yang luas dan banyak itupun akan dapat dipakai oleh siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan memahami siklus I s.d III tersebut membuktikan bahwa peningkatan kemampuan belajar Matematika tentang materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Mengenal Pengukuran Waktu dan Panjang Melalui Metode *Authentic Assesment Approach Learning* pada siswa kelas I Semester Ganjil di SD NEGERI 1 POJOK-Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, tahun pelajaran 2019/2020 dari siklus I s.d III.

Pada siklus I dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 57,4 (57%) dari sejumlah 26 siswa. Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 57,4 (57%) masih berada dibawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke II. Dan pada siklus II dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 65,4 (65%) dari sejumlah 26 siswa. Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Maka karena rata-rata 65,4 (65%) masih berada dibawah standart ketuntasan, maka perlu diadakan kegiatan pada siklus ke III. Dari data hasil prestasi belajar siswa diatas secara rata-rata hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 74,9

(75%) dari sejumlah 26 siswa. Dimana standart Ketuntasan belajar siswa ditentukan sebesar 70 (70%). Pada siklus III hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 97,4 (97%). Karena hal ini berada di atas standart ketuntasan, maka tidak perlu diadakan kegiatan siklus berikutnya. Dengan demikian maka Metode *Authentic Assesment Approach Learning* sangat membantu mengembangkan dan menyelesaikan materi atau bahan Matematika tersebut.

Saran

1. Jabatan guru sekaligus pendidik yang dipandang sangat mulia seharusnya dilandasi pengabdian yang tulus serta loyalitas yang tinggi dalam menerapkan *Authentic Assesment Approach Learning* meskipun dalam kenyataan masih sangat perlu latihan untuk peningkatan.
2. Pendampingan siswa mengajar matematika terhadap setiap bentuk kegiatan siswa utamakan melalui metode *Authentic Assesment Approach Learning*.
3. Khusus untuk Sekolah Dasar, hendaknya dalam pembelajaran Matematika menerapkan metode *Authentic Assesment Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan dan Penerapan Penilaian Otentik) supaya lebih bergairah dalam mengikuti pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta : Depdiknas.
- Marzuki Saleh, 2000. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Malang : Universitas Malang.
- Poerwodarminto, 1984. Kamus Umum Matematika. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sediono, 2003. Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidikan Anak Program Management Berbasis Sekolah (MBS).
- Sudana Degeng, I Nyoman, 2001. Shool Based Management : Perwujudan Demokrasi Belajar. Jurnal : Gentengkali.
- Silviana, 2003. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Matematika. Surabaya : SIC.
- Wardani, 2004. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Yono, Syaiful, Syarif Suhartadi. 2006. Karya Ilmiah Pengembangan Profesi Siswa, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah untuk Kenaikan Golongan IV. Surabaya : SIC.